

**Magister Kesehatan Lingkungan
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
Konsentrasi Kesehatan Lingkungan
2008**

ABSTRAK

Hajimi

ANALISIS EFEKTIVITAS DOSIS *CYNOFF 25 ULV* DENGAN APLIKASI FOGGING TERHADAP VEKTOR DEMAM BERDARAH (*Aedes sp*)

xv + 100 halaman + 5 tabel + 22 gambar + 33 lampiran.

Di Indonesia Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang belum terpecahkan. Saat ini salah satu cara untuk memberantas penyakit DBD adalah dengan memutus mata rantai penularan yaitu membunuh vektor penularnya *Aedes sp* dengan menggunakan bahan kimia, misalnya *Malathion*. Cara pengendalian vektor DBD di Kota Pontianak yaitu melakukan fogging dengan menggunakan *Cynoff 25 ULV*. Tetapi melihat peningkatan jumlah kasus dan jumlah kematian akibat DBD di Kota Pontianak pada tahun 2006 dan banyaknya komplein masyarakat setelah pelaksanaan fogging, maka efektivitas fogging dengan menggunakan *cynoff 25 ULV* tersebut perlu dipertanyakan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas *cynoff 25 ULV* dosis standar (800 ml *cynoff 25 ULV* : 19,2 liter solar) dengan aplikasi fogging di Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen lapangan dengan desain eksperimen semu (*quasi exsperiment*) yaitu dengan melakukan penelitian terhadap 5 (lima) variasi dosis (campuran antara *cynoff 25 ULV* dengan solar). Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dengan 4 kali pengulangan dan kelompok kontrol tanpa pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) semua dosis *cynoff 25 ULV* efektif membunuh nyamuk *Aedes sp* dimana setelah 24 jam difogging seluruh nyamuk *Aedes sp* mati (100%). 2) waktu pingsan atau *knock-down time* 100% (KT 100) nyamuk *Aedes sp* setelah difogging untuk dosis 600 ml dan 700 ml adalah 30 menit, sedangkan dosis 800 ml, 900 ml dan 1000 ml waktu pingsan atau *knock-down time* 100% (KT 100) nyamuk *Aedes sp* adalah 15 menit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa insektisida *Cynoff 25 ULV* dengan aplikasi fogging efektif digunakan untuk pengendalian vektor DBD di Kota Pontianak walaupun dengan dosis yang lebih rendah dari dosis standar yang ditetapkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Kata kunci : *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, *Cynoff 25 ULV*, Fogging, DBD.

Pustaka : 25 (1989 – 2007)

**Master of Environmental Health
Postgraduate Program of Diponegoro University
Majoring in Environmental Health
2008**

ABSTRACT

Hajimi

EFFECTIVENESS ANALYSIS OF CYNOFF 25 ULV DOSAGE WITH FOGGING APPLICATION TO DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER VECTOR (*Aedes sp*)

xv + 100 pages + 5 tables + 22 pictures + 33 appendices

In Indonesia Dengue Haemorrhagic Fever or DBD still represent one of the unresolved public health problem. Recently, the only way to eradicate against DBD is by breaking transmission link, that is killing its transmitted vector, (*Aedes sp*) by using chemicals, for example Malathion. The way to controlling DBD vector in Pontianak City that is by fogging using Cynoff 25 ULV. But viewing increased of the amount of case and mortality effected by DBD Pontianak City at 2006 and great complain of community after fogging, hence effectiveness of fogging using cynoff 25 ULV hade to be questioned. The research aimed to investigate the effectiveness of cynoff 25 ULV by standard dose (800 ml cynoff 25 ULV : 19,2 litres of diesel oil) with fogging application in Pontianak City. The was a field experiment research by quasi experimental design that is by made research to five dosage variations (mixture of cynoff 25 ULV and diesel oil). The research divided to two groups that is treating group by 4 repetition times and control group without repetition. Result of research indicated that 1) all doses of cynoff 25 ULV was effective to kill (*Aedes sp*) mosquito where after fogged 24 hours, all (*Aedes sp*) mosquito was dead (100%). 2) Knock-Down Time 100% (KT 100) of (*Aedes sp*) mosquito after fogged with doses of 600 ml and 700 ml was 30 minutes, while with doses of 800 ml, 900 ml and 1000 ml Knock-Down Time 100% (KT 100) of (*Aedes sp*) mosquito was 15 minutes. The result concluded that *Cynoff 25 ULV* insecticide with fogging application was effective to be used to controlling of DBD vectors in Pontianak City although with lower dose of the standard dose specified by Health Department of Indonesia Republic.

Keywords : *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, *Cynoff 25 ULV*, Fogging, DBD.

Bibliographies : 25 (1989 - 2007)